

PENGARUH *KOREAN WAVE* TERHADAP KETAHANAN NASIONALISME WARGA INDONESIA

Rona Nada Nisrina¹, Fatma Ulfatun Najicha²

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Negeri
Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia^{1,2}

Email: ronanadanisrina@student.ac.id¹ fatmanajicha_law@staff.uns.ac.id²

Abstrak

Artikel ini membahas mengenai ketahanan nasionalisme dalam kondisi saat ini dimana banyak nya orang yang mulai menyukai budaya lain dari pada budaya luar sehingga membuat budaya asli Indonesia terkadang terlupakan. Banyak juga dampak yang didapatkan dari kondisi pengaruh budaya luar khususnya budaya Korea, dan dampak yang didupatkannya pun banyak yang bersifat tidak baik, dan ada kemungkinan akan berdampak besar kedepannya jika tidak ditanggapi. Budaya luar yang dibahas dalam artikel ini adalah budaya Korea, dimana saat ini budaya Korea sangat menyita perhatian banyak orang terutama warga Indonesia, banyak saat ini budaya-budaya Korea yang sudah mulai masuk ke Indonesia, baik itu dari segi makanan, pakaian, hingga lagu dan tarian. Seharusnya sebagai warga Indonesia terutama sebagai penerus Indonesia di masa depan, seharusnya kita berfikiran untuk lebih mengenalkan budaya kita ke luar hingga nama Indonesia lebih dikenal, memang musik tradisional Indonesia memang tidak selalu disukai banyak orang namun cara untuk mengenalkan budaya Indonesia tidak harus secara terus terang, banyak sekali cara melalui sosial media yang dapat mengenalkan budaya Indonesia, seperti yang telah dilakukan oleh beberapa anak-anak bangsa. Dengan melebarkan sayap Indonesia secara internasional ini dapat membuat warga Indonesia bangga dan lebih menanamkan dan memahami rasa nasionalisme tersebut.

Kata Kunci: Nasionalisme, *Korean Wave*, Budaya

Abstract

This article talks about the sense of nationalism in today's condition where there are lots of people specifically Indonesian that prefers the cultures of other countries rather than its own. There are tons of impacts that comes from the effect of the K-wave culture, and most of them are bad, and there is a big possibility where this condition will affect badly for the future generation and the country. Today one of the most famous cultures that effect the whole world is the Korean culture, whether it's the food, fashion, lifestyle, dance, music and more. As an Indonesian citizen and the future of Indonesia we should've thought of a way to introduce Indonesia to the world via culture. The traditional music that the Indonesian have might not be everyone's cup of tea, but there are many ways to introduce the culture of Indonesia specially via social media. The reason why we must introduce the culture of Indonesia is because to make the people of Indonesia proud to be an Indonesia and have that sense of nationalism for Indonesia.

Keywords: Nationalism, *Korean Wave*, Culture



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman saat ini semakin mudah juga untuk orang-orang mendapatkan informasi-informasi baru yang sebelumnya mungkin susah didapatkan, salah satu informasi baru yang mudah didapatkan adalah budaya. Penyebaran budaya ini sangat mudah didapatkan melalui internet, cukup dengan membuat budaya tersebut menarik dan gampang dicerna maka akan banyak sekali orang-orang yang mau mendengarkan dan "mengonsumsi" kebudayaan tersebut. Saat ini penyebaran budaya yang sangat ramai diperbincangkan adalah budaya Korea. Budaya Korea ini berkembang pesat selama dua dekade terakhir. Fenomena *Korean Wave* ini sangat ramai diperbincangkan diseluruh dunia baik itu

dalam segi *K-Drama (Korean Drama)*, *K-Pop (Korean Pop)*, maupun *Variety Show* yang kerap ditonton oleh penggemar-penggemar *Korean Wave* atau Hallyu. Penggemar-penggemar terbesar dari *Korean Wave* adalah penggemar-penggemar K-pop, penggemar K-pop sendiri sudah mencapai keseluruhan duni baik itu di daerah Asia hingga ke daerah Amerika.

Salah satu penggemar terbanyak dari K-pop dan *Korean Wave* secara keseluruhan adalah Indonesia, sepertinya yang di lansir di yoursay.id Indonesia memasuki jajaran besar 5 Negara yang memiliki penggemar terhadap *Korean Wave* terbanyak. Pada awalnya fenomena *Korean Wave* ini mulai ramai di era 2000-an yang dimulai dari drama-dramanya, walaupun pada saat itu sudah banyak grup-grup K-pop yang cukup terkenal namun pada saat itu penggemar-penggemar Drama Korea atau K-Drama lebih banyak terlihat. Namun saat ini penggemar-penggemar K-pop juga semakin banyak terlihat seiring dengan semakin berkembangnya K-pop keseleruh dunia. Dapat dilihat saat ini hampir semua dari produk-produk dan *e-commerce* di Indonesia sendiri memiliki kaitan dengan dunia *Korean Wave*, beberapa diantara lain adalah produk-produk skincare, produk makanan dan minuman, beberapa *platform online shopping*, dan masih banyak lagi. Peristiwa *Korean Wave* ini sebenarnya sangat baik untuk keadaan ekonomi dan politik Indonesia hal ini karena dengan semakin banyaknya penggemar-penggemar *Korean Wave* dari Indonesia, semakin terlihat pula negara Indonesia oleh negara lain terutama Korea, hal ini dapat dilihat dari beberapa drama-drama dan idol-idol Korea yang kerap membahas mengenai Indonesia maupun dalam beberapa drama tersebut terdapat aktor maupun aktris asal Indonesia. Namun dengan segala keramaian terkait *Korean Wave* ini jika terus berlanjut dapat mulai melupakan budaya-budaya Indonesia dan juga kewajiban-kewajiban warga Indonesia, serta rasa nasionalisme yang dimiliki oleh warga Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ketahanan nasional secara umum, awal mula *Korean Wave* ini masuk ke Indonesia, Seperti apa pengaruh budaya *Korean Wave* ini kepada anak muda yang mengidolakan mereka, Dampak yang diberikan *Korean Wave*, Dampak *Korean Wave* terhadap ketahanan nasionalisme. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sebuah tekni studi dimana peneliti mengambil sumber referensi yang mendukung penelitian ini. Teknik pengambilan data penelitian ini akan dilakukan dalam dua Langkah. Langkah pertama yaitu melakukan studi literatur pada buku, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan *Korean Wave*, Ketahanan Nasional, dampak yang diberikan oleh *Korean Wave*, Masa depan generasi muda Indonesia dengan dampak yang diberika oleh *Korean Wave*, Apa yang harus dilakukan oleh pihak pemerintah, sekolah, dan juga orang tua dalam menanamkan rasa nasionalisme di tengah-tengah ramainya *Korean Wave*. Langkah kedua yaitu peneliti akan melakukan analisis dari data sekunder yang telah didapatkan. Data yang sudah dianalisis tersebut kemudan akan melalui proses kompilasi, analisis kembali, hingga menemukan penyimpulan yang tepat mengenai studi ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan banyak ternyata penggemar dari penggemaran terhadap budaya Korea ini dan umurnya juga bervariasi baik itu dimulai dari anak-anak kecil, remaja, hingga orang tua. Hal ini lah yang membuat kondisi ketahanan nasionalisme perlu diperhatikan, karena banyak dari penggemar budaya Korea tersebut yang masih belum bisa menyaring budaya baru yang dating dan menelan ajaran budaya baru begitu saja tanpa menyaringnya terlebih dahulu. Seharusnya dengan masuknya budaya baru ini membuat

generasi zaman sekarang tau dan paham sebagaimana pentingnya menyaring budaya yang masuk ke Indonesia, hal ini dikarenakan banyak dari budaya baru tersebut yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku di Indonesia. Selain itu dengan tidak menyaring ajaran budaya baru tersebut membuat banyak dari warga Indonesia saat ini yang melupakan budayanya karena lebih berfokus kepada budaya baru yang masuk, walaupun memang tidak semua tapi angka yang ada cukup banyak.

Pembahasan

Semakin berkembangnya zaman dan teknologi akan semakin banyak informasi-informasi baru yang dapat didapatkan oleh seseorang dengan mudah, salah satu sumber pendapatkan informasi dengan mudah adalah media massa. Melalui media massa seseorang dapat menemukan informasi terkini mengenai kesukaannya baik itu mengenai budaya lain, tempat lokasi yang menarik, hingga berita terkini yang dimiliki mengenai seluruh dunia. Salah satu hal terkini yang saat ini sering dialami oleh para warga dunia adalah mengenai budaya baru atau lebih tepatnya budaya Korea. Budaya Korea atau *Korean Wave* ini memang sudah banyak dikenal oleh seluruh dunia baik itu dari segi K-drama (*Korean Drama*), K-food (*Korean Food*), K-pop (*Korean Pop*), K-Fashion (*Korean Fashion*), K-film (*Korean Film*), dan juga K-Beauty (*Korean Beauty*). Dapat dilihat bahwa budaya Korea saat ini sudah memasuki banyak sekali sektor budaya di dunia, salah satu negara yang terkena siraman budaya Korea ini adalah Indonesia. Penggemar budaya Korea di Indonesia ini sangat banyak dan dari berbagai umur baik dari yang masih kecil hingga yang sudah tua dan dewasa, penyebaran budaya ini tentu tidak mengenal umur hal ini dikarenakan budaya Korea ini menyesuaikan dengan target audiens yang menonton dan mereka menyesuaikan tontonan mana yang kira-kira cocok untuk anak muda dan tontonan mana yang cocok untuk orang dewasa.

Ramainya penggemar *Korean Wave* atau Hallyu ini terkadang membuat beberapa orang terutama para remaja-remaja Indonesia untuk mengikuti segala hal yang berbau dengan budaya asal Negara Ginseng tersebut, hal ini dapat dilihat dari makanan yang dikonsumsi, model baju yang mereka gunakan, hingga *make up* yang mereka gunakan saat ini. Peristiwa ini memang bagus hal ini dikarenakan semakin banyak anak muda tanah air yang semangat untuk menunjukkan bakatnya baik dibidang menyanyi, menari, dan bahkan editing, namun hal ini juga tidak seterusnya baik karena banyak juga dari anak-anak muda zaman sekarang yang kemudian masuk terlalu dalam kedalam budaya Korea hingga akhirnya melupakan budaya Indonesia dan akhirnya mengancam ketahanan nasional negara Indonesia. Ketahanan nasional adalah suatu kondisi dimana bangsa Indonesia bersikap tegas dan Tangguh dalam mengembangkan kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi segala ancaman, tantangan serta hambatan dan gangguan yang datang dari dalam negeri dan juga dari luar negeri, baik itu secara langsung maupun tidak langsung membahayakan bangsa dan negara Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 45. (Subarjo, 2012)

Dapat dilihat bahwa peristiwa *Korean Wave* ini tentu nya memang sangat menguntungkan keadaan Korea terutama dari sektor perekonomian, hal ini dapat dibuktikan dalam beberapa tahun terakhir ketika negara-negara di daerah Asia mengalami penurunan perekonomian. Hal ini justru tidak terjadi di Korea mereka justru mengalami kebalikannya, keadaan perekonomian Korea pada saat itu meningkat hal ini dikarenakan dampak dari besarnya *Korean Wave* tersebut. Maka dari itu memang adanya peristiwa K-wave ini bagus namun itu juga memiliki dampak yang jika keterusan seperti ini dapat mulai mengancam ketahanan nasional Indonesia, walaupun memang masih banyak generasi sekarang yang mulai kembali melestarikan budaya Indonesia namun jika kondisi K-wave ini terus berlanjut tanpa adanya batasan itu akan berdampak banyak sekali di beberapa sektor-sektor di Indonesia.

Awal mula fenomena K-wave ini berasal dari tahun 2000-an dimana saat itu sudah lumayan banyak grup-grup idol K-pop yang memulai karir nya di dunia industri music tersebut, namun penggemar luar Korea dari grup-grup saat itu tidak sebanyak sekarang. Hal ini dikarenakan akses yang terbatas saat itu, dimana pada zaman tersebut tidak banyak orang yang memiliki perangkat yang memadai untuk mengakses informasi mengenai grup-grup tersebut, lagipula pada saat itu industri music barat lah yang lebih unggul. Selain itu pada tahun 2000-an itu lebih ramai penggemar dunia hiburan Korea dari segi drama nya, hal ini dikarenakan untuk mengikuti drama dari Korea tersebut lebih mudah dari pada mengenal grup-grup *idol* tersebut. Selain itu drama-drama tersebut juga ada beberapa yang ditayangkan melalui beberapa stasiun televisi sehingga orang-orang dapat mengaksesnya.

Awal mula terkenalnya K-pop ke luar negeri, terutama Indonesia, itu terjadi pada tahun 2010-an dimana sudah semakin banyak orang yang dapat mengakses internet untuk melihat grup-grup kesukaan mereka. Dimulai dari saat itu hingga sekarang angka penggemar dunia K-wave terus meningkat dan semakin ramai diperbincangkan oleh semua orang. Hal ini dikarenakan pasar penjualan segala hal yang terkait dengan K-wave itu selalu laku keras dan memiliki konsumen yang sangat royal. Sehingga saat ini pun di Indonesia sudah banyak sekali stasiun-stasiun televisi hingga beberapa e-commerce yang ada di Indonesia pun ikut serta untuk menaikkan produk mereka menggunakan embel-embel Korea, dan hal ini pun terbukti bahwa dengan menggunakan unsur Korea baik itu dari makanan, aktor, hingga penyanyi grup-grup Korea tentu akan menaikkan segala produk-produk tersebut. Namun dari segala dampak baik nya yang dibawa oleh K-wave ini tentu mereka juga memiliki dampak buruknya.

Beberapa dampak baik dari peristiwa ini adalah semakin kreatif nya anak muda saat ini, hal ini dikarenakan dengan menggemari K-drama maupun K-pop banyak dari mereka yang kemudian mulai berani menunjukkan bakatnya di bidang-bidang tertentu seperti menari, menyanyi, hingga *editing*. Editing yang dimaksud adalah ketika banyak sekali penggemar yang semangat untuk mengedit beberapa video mengenai idola mereka dan kemudian menguploadnya ke beberapa platform di sosial media, lalu kemudian mendapatkan respon yang baik dari penggemar idola-idola mereka tersebut sehingga mereka semakin termotivasi untuk membuat video-video kreatif mengenai idola mereka, dan hal ini dapat mengasah kemampuan juga untuk kedepannya, dimana saat ini kreativitas itu dijunjung tinggi.

Selain itu dampak baik yang ditemukan dari K-wave ini adalah banyak kalangan muda yang jadi termotivasi. Dengan mengikuti K-pop atau K-drama banyak sekali kalangan muda yang kemudian bangkit dari keterpurukannya dan kembali untuk meraih prestasi untuk membanggakan idola mereka. Tak hanya itu banyak dari kalangan muda tersebut yang kemudian termotivasi untuk melakukan pendidikan diluar negeri terutama Korean agar bisa menikmati secara langsung bagaimana keadaan Korea disana apakah sama dengan ekspektasi yang mereka dapatkan, dan juga dengan harapan untuk bertemu dengan idola-idola mereka.

Dampak baik lainnya yang ditemuka dari K-wave ini adalah memperluas wawasan mengenai Korea Selatan. Dengan menggemari K-pop maupun K-drama penggemar jadi menambah pengetahuan mereka terkait Korea hal ini pun jika digunakan dan dipelajari dengan baik tentu akan sangat berguna di masa depan. Selain itu dampak yang kerap dirasakan oleh penggemar K-wave Indonesia adalah jadi menambah teman dan keluarga baru. Saat ini banyak sekali pertemanan yang dimulai hanya karena mereka berasal dari satu sebuah grup *idol*, pertemanan itu yang tadinya hanya berasal dari dunia maya pun kemudian beralih ke dunia nyata. Pertemanan yang terjalin juga tidak selalu dalam satu negara tapi bisa dengan negara-negara lain yang mungkin juga mengidolakan grup yang sama, dengan begini pertemanan antar

fans tersebut semakin luas. Namun walaupun dampak baik dari kegemaran terhadap K-wave itu banyak dampak buruknya juga banyak juga terutama terkait dengan ketahanan nasional.

Dampak buruk yang disebabkan oleh K-wave yang dapat mengancam ketahanan negara adalah, Budaya Indonesia. Dengan masuknya budaya baru yang datang ke Indonesia melalui berbagai cara dan juga kepada banyak usia hal ini menyebabkan banyak dari warga Indonesia yang terkadang masih mengalami kesusahan untuk menyaring budaya tersebut. Kurangnya kemampuan untuk menyaring budaya baru yang masuk ke Indonesia menyebabkan banyak warga Indonesia terutama di kalangan remaja dan anak kecil yang kemudian mulai melupakan dan menghapus budaya asli Indonesia, banyak dari generasi saat ini yang lebih paham dan lebih tau mengenai lagu-lagu Korea daripada lagu-lagu kebudayaannya, banyak juga dari mereka yang lebih hafal dengan koreo-koreo lagu Korea daripada tarian-tarian tradisional Indonesia. Selain itu dengan mengikuti demam K-wave banyak juga penggemar generasi saat ini yang mengikuti semua hal mengenai Korea baik itu dari pakaian, makanan, hingga make up sehari-hari, hal ini sebenarnya bagus jika para penggemar bisa memahami batasannya dan juga menyesuaikan kondisi Indonesia yang seperti apa.

Jika kondisi ini terus berlanjut maka di kedepannya Indonesia akan kehilangan ciri khasnya sendiri dan dikedepannya tidak akan ada lagi yang mengingat budaya khas Indonesia. Hilangnya kebudayaan Indonesia ini tentu akan mengancam keadaan ketahanan nasionalisme Indonesia, hal ini dikarenakan jika warga Indonesia sendiri tidak bisa melestarikan dan menggunakan budaya Indonesia makan bukan kah itu berarti Indonesia sudah kehilangan identitasnya sebagai negara, dan juga jika kebudayaan Indonesia itu hilang makan bukankah rasa nasionalisme yang dimiliki oleh para generasi berikutnya akan semakin berkurang atau bahkan terkikis habis.

Selain tergesernya kebudayaan Indonesia, jika kondisi penggemar budaya dan produk Korea ini terus semakin berkembang tanpa adanya batasan makan permasalahan ini juga akan berdampak kepada ekonomi dan politik pemerintahan Indonesia. Dari segi perekonomian dapat dilihat bahwa saat ini pasar perekonomian Indonesia banyak terisi dengan produk-produk Korea yang tentunya sangat menguntungkan pihak Korea, namun jika ini terus berlanjut pasar perekonomian produk lokal Indonesia akan terus tergeser karena kalah saing dengan produk-produk yang dimiliki oleh Korea. Produk-produk Korea saat ini memang sudah mulai ramai masuk ke Indonesia baik itu dari segi makanan, pakaian, dan juga aksesoris serta peralatan lainnya. Memang banyak saat ini produk-produk Indonesia yang kemudian mulai menggunakan beberapa artis Korea untuk menarik perhatian penggemar mereka, namun itu hanya beberapa brand yang mampu saja, banyak juga brand-brand yang tidak mampu untuk mengundang dan berakhir dengan mulai matinya produk-produk mereka. Dengan matinya beberapa produk lokal hal ini mengakibatkan kembali tidak stabilnya perekonomian Indonesia terutama pendapatannya hal ini pun kemudian dapat mengancam kemakmuran kondisi rakyat Indonesia dan akan merambat ke rasa nasionalisme terhadap Indonesia yang berkurang.

Selain itu salah satu dampak buruk yang datang karena fenomena K-wave ini adalah, pecahnya Indonesia. Banyak dari penggemar-penggemar di dunia budaya K-wave terutama K-pop yang melakukan perselisihan baik itu sesama grup penggemar suatu *idol group* maupun dengan grup penggemar *idol group* yang lainnya. Hal yang dilakukan memang dimulai dari permasalahan kecil yang rata-rata disebabkan karena para penggemar itu menganggap bahwa *idol group* nya lebih baik dari yang lain, hal ini lah yang kemudian menimbulkan pertengakaran antar penggemar *idol group* yang kemudian dapat menimbulkan perpecahan. Memang perpecahan yang terjadi tidak dalam skala besar namun jika semakin banyak kejadian serupa yang terus terjadi maka akan mulai berdampak besar ke Indonesia terutama kepada kerukunan yang dimiliki oleh Indonesia. Perselisihan ini juga terkadang disebabkan oleh beberapa oknum

yang memiliki untuk mengadu domba beberapa penggemar suatu grup untuk menimbulkan keributan. Namun keributan ini tidak selalu dikarenakan oleh suatu oknum yang menginginkan pertengkaran seperti perpecahan yang disebabkan oleh adu domba, keributan ini juga bisa disebabkan oleh para penggemar internet yang terkadang masih terlalu dini atau masih belum bisa menyaring informasi-informasi baru yang didapatkannya sehingga ia pun berakhir dengan mengeluarkan pendapat yang salah dan kemudian menyebabkan pertengkaran itu terjadi. Lagi-lagi memang pertengkaran antar penggemar ini juga disebabkan dengan terlalu besar obsesi para penggemar tersebut sehingga menimbulkan kejadian yang tidak mengenakan seperti perpecahan ini, perpecahan inilah merupakan salah satu bentuk ancaman terhadap ketahanan nasionalisme.

Sedangkan dari sisi politiknya generasi saat ini sebagai penerus bangsa terutama dari sektor politik pemerintahannya, dengan adanya keadaan demam K-wave ini menyebabkan banyak generasi saat ini yang tidak memahami atau mengetahui kondisi Indonesia yang sesungguhnya. Banyak dari penggemar-penggemar Korea saat ini yang lebih memahami hal-hal terkait Korea dan idolanya daripada keadaan politik pemerintahan serta hukum Indonesia. Banyak dari generasi saat ini yang tidak memahami Indonesia, lalu jika ini terus berlanjut bagaimana sistem politik pemerintahan yang akan dijalankan oleh generasi kedepannya, karena bagaimana seseorang dapat memimpin suatu negara atau organisasi jika orang tersebut tidak dapat memahami negara maupun organisasi yang akan di bawanya. Pada akhirnya selain kebudayaan yang tergeser dari generasi Indonesia saat ini, namun juga pengetahuan dan pemahaman umum terkait dengan Indonesia. Ketidaktahuan warga Indonesia kedepannya terhadap Indonesia ini sangat membahayakan bagi keamanan dan juga ketahanan nasionalisme Indonesia.

Setelah mengetahui dampak baik dan buruk dari Korean Wave ini tentu sebagai bagian dari warga negara Indonesia seharusnya kita peduli dengan kasus ini hal ini dikarenakan permasalahan ini akan sangat berpengaruh kepada masa depan Indonesia kedepannya. Untuk membantu menyelesaikan atau menanggapi kasus ini tentu akan ada banyak pihak yang harus ikut serta membantu tidak hanya dari pemerintahan saja, beberapa pihak yang dapat membantu menangani adalah, pemerintah, tenaga pengajar baik itu guru maupun dosen, dan juga orang tua serta lingkungan sekitar. Memang untuk menangani kasus ini orang yang memiliki hak dan keefektifan lebih adalah orang itu sendiri, namun tentu kita dapat membantu mereka untuk menjadi lebih baik. Solusi yang dapat dilakukan oleh orang tua adalah untuk menanamkan budaya-budaya, pedoman-pedoman tentang Indonesia, dan segala hal lainnya yang dapat membuat anak mereka untuk paham seberapa bagus dan pentingnya Indonesia itu, selain itu dengan menanamkan budaya dan pendirian sejak dini itu dapat membuat anak untuk dapat berfikiran terbuka namun juga tetap memegang prinsipnya, hal inilah dapat membantu seseorang untuk tetap berpegang teguh dengan pendiriannya walaupun banyakny budaya yang masuk. Selain itu hal lain yang dapat dilakukan oleh orang tua adalah untuk selalu menanamkan dalam diri anak bahwa untuk menyukai sesuatu itu boleh namun harus tetap paham bahwa segala hal itu ada batasannya, jadi walaupun ia menyukai budaya baru seperti budaya Korea anak tersebut akan tetap paham batasan dan mengingat kewajibannya. Dalam menanggapi isu ini tidak hanya orang tua lah yang memiliki peran besar dalam membantu generasi selanjutnya namun tenaga pengajar seperti guru dan dosen pun sangat membantu.

Hal yang dapat dilakukan oleh seorang pengajar dalam membantu isu ini adalah, menanamkan rasa nasionalisme ke dalam seorang anak baik itu dijenjang TK, SD, SMP, SMA, maupun Kuliah. Hal ini dikarenakan walaupun sudah ditanamkannya rasa nasionalisme sejak dini namun jika dimasa-masa remajanya rasa nasionalisme itu tidak kembali ditanamkan itu akan membuat para remaja-remaja kedepannya melupakan ras nasionalisme tersebut karena

mereka bisa saja terpengaruhi oleh budaya baru, dan dengan umur yang dimasa remaja tersebut mereka memiliki akses kepada internet dan juga budaya luar lebih banyak. Menanamkan sikap rasa cinta nasionalisme yang dalam di masa remaja tentunya sama pentingnya dengan menanamkan rasa cinta nasionalisme di masa kanak-kanak. Justru menanamkan rasa cinta nasionalisme kepada seorang remaja lebih susah daripada menanamkan rasa cinta nasionalisme kepada anak-anak, hal ini dikarenakan untuk menanamkan rasa nasionalisme ke seorang anak yang belum mendapat pengaruh apa-apa namun memiliki rasa ingin tahu yang besar itu sangat memudahkan untuk menanamkan rasa nasionalisme tersebut, namun jika ingin menanamkan kepada seorang remaja yang memiliki rasa ingin tahu yang besar namun sudah terpengaruh budaya lain, inilah yang sedikit susah karena seorang remaja pasti merasa ia punya kebebasan sendiri dan dia tidak selalu perlu untuk mengikuti apa yang sudah dikatakan kepadanya, maka dari itu penting juga menanamkan rasa nasionalisme kepada seorang remaja, terutama karena mereka juga masa depan negara, untuk mengamankan rasa ketahanan nasionalisme generasi-generasi yang akan memimpin Indonesia berikutnya.

Sedangkan dengan pemerintahan, ada banyak hal yang sebenarnya dapat dilakukan oleh sektor pemerintahan, baik itu di perekonomian, pendidikan, maupun dalam sistem hukum dan politik. Dalam sektor ekonomi pemerintah dapat membantu dan menyongsong lebih produk-produk yang dimiliki oleh Indonesia, hal ini karena untuk membuktikan kepada para penggemar budaya-budaya luar terutama budaya Korea bahwa Indonesia juga memiliki produk-produknya sendiri yang tentunya tidak kalah keren. Dengan mendorong produk-produk asli Indonesia ini akan berdampak besar, tidak hanya kepada kalangan penggemar Korea namun juga keseluruh warga Indonesia, karena dengan mendorong produk dalam negeri itu akan menyebabkan, berkurangnya angka pengangguran, semakin dikenalnya Indonesia, semakin bertambahnya pemasukan Indonesia. Dengan mendorong produk Indonesia baik di segi hiburan, kuliner, pakaian, *skincare*, hingga produk-produk dan aksesoris-aksesoris lainnya, ini akan membuktikan bahwa Indonesia juga mampu bersaing dan kembali membangkitkan kejayaan Indonesia, dengan bangkitnya kejayaan Indonesia warga Indonesia terutama para penggemar Korea pun juga akan merasa bangga akan kejayaan yang telah didapatkan oleh Indonesia dan ini pun akan membangkitkan rasa nasionalisme terhadap Indonesia yang kemudian mengamankan ketahanan nasionalisme di Indonesia.

Selain itu hal yang dapat dilakukan oleh pemerintahan dari sektor pendidikan adalah, dengan memberikan perhatian lebih mengenai pentingnya rasa nasionalisme dalam diri seorang warga Indonesia. Hal ini dapat dilakukan dengan memperbanyak pendalaman mengenai Indonesia dan rasa nasionalisme tersebut. Pendalaman yang dimaksud adalah dengan menambah pembelajaran yang diwajibkan mengenai Indonesia dan segala hal yang terkait dengan rasa nasionalisme. Hal ini dikarenakan jika tidak membuat program yang wajib untuk siswa dan gurunya mengenai hal ini, maka akan banyak dari siswa dan guru yang tidak menganggap serius hal ini.

Alasan mengapa kasus mengenai K-wave dengan ketahanan nasionalisme ini harus diperhatikan karena, kasus ini berdampak banyak di banyak sektor di Indonesia mulai dari pemerintahan hingga perekonomian, yang kemudian akan berdampak pula kepada ketahanan rasa nasionalisme yang dimiliki oleh warganya. Memang mungkin dengan adanya *K-wave* ini dapat dijadikan bahan pengingat bagi warga Indonesia dan juga pemerintahnya untuk menguatkan lagi rasa nasionalisme yang ada dan juga untuk mengingatkan lagi terus memajukan Indonesia agar warga dan pemerintahnya dapat bangga akan hasil kerja keras mereka. Menyukai sesuatu memang boleh namun dengan batas tertentu dan harus tetap ingat dengan kewajibannya masing-masing warga negara Indonesia. Adanya *K-wave* ini juga dapat

menginspirasi Indonesia untuk terus berjuang untuk berkembang demi negaranya, melihat jika Korea lebih tepatnya Korea Selatan saja bisa untuk berkembang dan maju tanpa melupakan budayanya maka seharusnya Indonesia juga bisa. Dapat dilihat saat ini mulai banyak anak-anak bangsa yang mengharumkan nama Indonesia maka dari itu ini harus terus dilanjutkan tanpa lupa untuk menanamkan rasa nasionalisme tersebut agar mereka paham bahwa mereka juga mengharumkan tidak hanya namanya saja namun juga nama Indonesia terutama dalam tahap internasional.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah untuk memberitahu bagaimana pentingnya dan seriusnya sebenarnya kasus ini, karena dengan kasus *K-wave* ini dapat berdampak banyak ke Indonesia terutama dari sisi ketahanan nasionalismenya. Pada saat ini banyak sekali yang tidak peduli akan kasus ini dan beranggapan bahwa ini hanya masalah kecil, namun sesungguhnya kasus ini dapat menjadi besar jika hal kecil seperti ini terus saja dihiraukan karena menganggap tidak penting dan bukan masalah yang patut dipermasalahkan. Koreana Wave ini memiliki banyak dampak terhadap Indonesia dan dampak yang diberikan pun cukup besar, baik dari segi ekonomi maupun rasa nasionalisme yang dimiliki oleh warga Indonesia yang sedikit demi sedikit mulai terkikis, hal ini dapat dilihat dari banyak kejadian dimana generasi zaman sekarang lebih paham dan tau mengenai budaya lain daripada budayanya sendiri.

Kasus terkait Korean Wave atau datangnya budaya baru ke Indonesia ini seharusnya jangan dianggap seperti hal kecil, seharusnya kasus datangnya budaya baru ke Indonesia khususnya budaya Korea ini dapat dijadikan motivasi untuk mendorong Indonesia agar semakin maju dan berkembang, saat ini sudah mulai banyak karya-karya anak-anak Indonesia yang mulai mencapai kancah internasional, namun yang menyedihkan adalah banyak dari warga Indonesia sendiri yang tidak tau mengenai karya-karya anak bangsa yang sudah mencapai kancah internasional karena terlalu berfokus dengan hasil karya dari budaya lain. Maka dari itu dengan dituliskannya artikel ini diharapkan agar warga Indonesia lebih sadar akan pentingnya untuk mengapresiasi hasil karya anak bangsa dan juga untuk sadar bagaimana pentingnya untuk tetap memegang teguh budaya-budaya Indonesia yang sangat istimewa. Dari terus memegangnya budaya Indonesia sendiri ini dapat memulai langkah langkah menuju rasa nasionalisme yang tinggi, hal ini dikarenakan warga Indonesia akan sadar bahwa Indonesia juga memiliki kualitas yang sama bagusnya dengan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, I. E. (2019, April 29). *Dampak Korean Wave Bagi Generasi Muda*. Retrieved from Republika.id: <https://www.republika.co.id/berita/pqq221349/dampak-korean-wave-bagi-generasi-muda>
- egsaugm. (2020, September 30). *Fenomena Korean Wave di Indonesia*. Retrieved from egsa.geo.ugm: <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/09/30/fenomena-korean-wave-di-indonesia/>
- Karina Amaliantami Putri, A. M. (2019). Korean Wave dalam Fanatisme dan Konstruksi Gaya Hidup Generasi Z. *NUSA*, 1-11.
- Kurniasih, L. D. (2021, September 15). *Did you know: Hallyu, Fenomena Korean Wave yang Guncang Dunia*. Retrieved from okedukasi: <https://edukasi.okezone.com/read/2021/09/15/65/2471847/did-you-know-hallyu-fenomena-korean-wave-yang-guncang-dunia?page=1>
- Mufidah, L. M. (2021). Analisis sikap nasionalisme penggemar Korean Wave di kalangan remaja Kota Malang. *eprints UMM*, 1-10.

- Pratika, N. A. (2022, Januari 11). *Dampak Positif dan Negatif Korean Wave bagi Generasi Muda*. Retrieved from Kompasiana: https://www.kompasiana.com/naziraauliapratika/61dc59c006310e6dea33d872/dampak-positif-dan-negatif-korean-wave-bagi-generasi-muda?page=2&page_images=1
- Putri, V. K. (2022, Januari 31). *Ketahanan Nasional: Pengertian dan Fungsinya*. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/08/151456069/ketahanan-nasional-pengertian-dan-fungsinya>
- Rahayu Putri Prasanti, A. I. (2020). Dampak Drama Korea (KoreanWave) terhadap Pendidikan Remaja. *Lectura:Jurnal Pendidikan*, 257-259.
- Rose, Y. (2021, Juli 27). *Fenomena Korean Wave di Indonesia*. Retrieved from yoursay.id: <https://yoursay.suara.com/kolom/2021/07/27/175649/fenomena-korean-wave-di-indonesia>
- Subarjo, A. H. (2017). Perkembangan Teknologi dan Pentingnya Literasi Informasi Untuk Mendukung Ketahanan Nasional. *Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi, ANGKASA*, 5.
- Sudiaman, M. (2014, Mei 28). *Kpop Bisa Ancam Jati Diri Anak Muda*. Retrieved from Republika.id: <https://www.republika.co.id/berita/n6a2en/kpop-bisa-ancam-jati-diri-kaum-muda>
- Tundjung Linggarwati, A. B. (2021). Persepsi Siswa Sekolah Menengah Atas di Purwokerto terhadap Gelombang Budaya Korea (Korean Wave) dan Implikasinya bagi Ketahanan Budaya Daerah. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 153-157.
- Yesha. (2013, Januari 2). *Positif Negatif Tren Hallyu di Indonesia*. Retrieved from Liputan6: <https://www.liputan6.com/citizen6/read/479145/positif-negatif-tren-hallyu-di-indonesia>